

INOVASI DAN LITERASI KURIKULUM PERSPEKTIF MUHADJIR EFENDI DAN NADIEM MAKARIM

Nur Hasbullah Prayitno
Universitas Islam Negeri Salatiga

Mukh Nursikin
Universitas Islam Negeri Salatiga

Alamat: Universitas Islam Negeri Salatiga, Jl. Tentara Pelajar No. 2, Mangunsari, Kec.
Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721

Korespondensi penulis: nurhasbull@gmail.com ayahnursikin@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses curriculum innovation and literacy from the perspective of two Indonesian education ministers, Muhadjir Efendi and Nadiem Makarim, who brought significant changes to the Indonesian education system. Muhadjir Efendi introduced the full day school program and zoning policy, which sparked pros and cons among the community regarding its implementation. On the other hand, Nadiem Makarim introduced the concept of Merdeka Belajar which focuses on independent learning and developing student character through National Examination reform, Minimum Competency Assessment, simplification of RPP, and flexibility in admitting new students (PPDB). This article explores how the policies of the two ministers seek to improve the quality of education in Indonesia, although they still face challenges in implementation and acceptance by society.

Keywords: Curriculum innovation, full day school, Merdeka Belajar, Nadiem Makarim, Muhadjir Efendi.

ABSTRAK

Artikel ini membahas inovasi dan literasi kurikulum dalam perspektif dua menteri pendidikan Indonesia, Muhadjir Efendi dan Nadiem Makarim, yang membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan Indonesia. Muhadjir Efendi memperkenalkan program full day school dan kebijakan zonasi, yang memicu pro dan kontra di kalangan masyarakat terkait penerapannya. Di sisi lain, Nadiem Makarim memperkenalkan konsep Merdeka Belajar yang berfokus pada pembelajaran mandiri dan pengembangan karakter siswa melalui reformasi Ujian Nasional, Asesmen Kompetensi Minimum, penyederhanaan RPP, dan fleksibilitas dalam penerimaan siswa baru (PPDB). Artikel ini mengeksplorasi bagaimana kebijakan kedua menteri tersebut berupaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, meskipun masih menghadapi tantangan dalam implementasi dan penerimaannya oleh masyarakat.

Kata kunci: Inovasi kurikulum, full day school, Merdeka Belajar, Nadiem Makarim, Muhadjir Efendi.

PENDAHULUAN

Persoalan pendidikan di Indonesia telah menjadi perbincangan selama bertahun-tahun, dengan adanya pergantian menteri dan penerapan kurikulum baru, terdapat sisi positif dan negatifnya antara guru, masyarakat dan siswa. Sebagai negara berkembang, Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan kurikulum dinamis. Namun, setelah bertahun-tahun merdeka, Indonesia belum

menetapkan kurikulum permanen dan masih mencari kurikulum yang tepat untuk diterapkan. Salah satunya adalah kurikulum khusus yang akhir-akhir ini diterapkan di banyak sekolah di Indonesia.(Sukataman, Wardhani, dan ... 2023)

Jika melihat situasi saat ini, ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan kebutuhan besar untuk menjawab tantangan dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta trend dunia telah mempengaruhi perubahan kondisi dunia, termasuk pendidikan. Lingkungan rumah/keluarga atau disebut juga dengan lembaga pendidikan tidak banyak berperan dalam membentuk karakter anak. Orang tua lebih sibuk dengan pekerjaannya sendiri, sehingga tidak mempunyai waktu untuk bekerja dan mendidik anaknya. Saat ini di lingkungan sekolah, menurut Ali Ebrahim Akbar (Jati dan Devi, 2015), metode pendidikan lebih fokus pada pendidikan dibandingkan pada hard skill (keterampilan teknis), sehingga IQ meningkat. Soft skill yang kurang berkembang diekspresikan dalam kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Varsono (Hariati, 2017) berpendapat bahwa dengan tidak adanya organisasi keluarga dan sekolah dalam pembinaan manusia, anak tumbuh melalui iklan televisi dan media online.(Lestari 2019)

Pada tahun 2016, awal Muhadjir Efendi dilantik sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan. Beliau membuat kebijakan inovasi baru berupa sekolah full day school. Adanya program ini membuat banyak pro dan kontra terhadap program tersebut. Permasalahan komunikasi sekolah sehari-hari, merupakan budaya yang terkait dengan kebijakan pendidikan yang ditunjukkan dalam interaksi dan respon yang diberikan oleh masyarakat, pengambil keputusan, orang tua, siswa, guru dan pengawas akademik. Melalui berita dan pengumuman yang dipublikasikan di ruang virtual, kita mengetahui bahwa ada pendukung dan penentang dalam perbincangan kebijakan sekolah sehari-hari..(Arioka 2018)

Sedangkan pada tahun 2020, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perbaikan dan perubahan. Perubahan di bidang pendidikan diawali dari pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadim Makarem yang mengangkat tema “merdeka belajar”. Pada pembelajaran swasta, ada empat pedoman yang ditetapkan Mendikbud, yaitu pertama mengganti USBN dengan tes (penilaian), kedua mengganti Ujian Nasional 2021 dan Asesmen Mutu Rendah (AKM). Tanda centang (SK), ketiga, memperpendek RPP, keempat, mempermudah tata letak PPDB.(putridiyanti 2022)

Usulan Mendikbud adalah mengubah model pendidikan yang lama, dimana yang ada hanya menguasai mata pelajaran. Sehingga siswa tidak mampu berpikir kritis dan berpikir berbeda. Gagasan Nadiem tentang belajar mandiri mengisyaratkan bahwa guru mandiri berarti satuan pendidikan atau sekolah bagi guru dan siswanya berhak berkreasi, belajar mandiri dan kreatif.(putridiyanti 2022)

Membaca data di atas, dapat diketahui bahwa dalam inovasi dan literasi kurikulum pendidikan di Indonesia ini selalu ada inovasi baru. Inovasi baru tersebut ada gagasan yang tentunya membuat kemajuan pendidikan di Indonesia. Artikel ini mencoba memahami gagasan-gagasan dari menteri pendidikan dan kebudayaan pada kepemimpinan Muhadjir Efendi dan Nadiem Makarim.

Metode Penelitian

Penulis dalam meneliti dan mencari sumber data menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur adalah untuk memahami perkembangan terkini, mengidentifikasi teori-teori yang relevan, menemukan celah penelitian, dan memberikan dasar teoretis bagi penelitian baru. Ini dilakukan dengan meninjau penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, laporan, atau sumber-sumber terpercaya lainnya.(Kurniawan 2022)

Inovasi Kurikulum Muhadjir Efendi

Ketika menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan bapak Muhadjir Efendi memiliki kebijakan-kebijakan pada eranya. Kebijakan-kebijakan tersebut sebagai berikut (Pendidikan 2019):

1. Sistem zonasi
2. Guru dan tenaga kependidikan
3. Penguatan pendidikan karakter
4. Pemajuan kebudayaan
5. Penguatamaan bahasa Indonesia
6. Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini
7. Sistem perbukuan.

Selain 7 kebijakan tersebut Muhadjir Efendi juga memiliki kebijakan yang membuat pro dan kontra di masyarakat. Kebijakan tersebut dibuat ketika beliau baru menjabat 2 pekan sebagai menteri. Kebijakan ini disebut dengan program sekolah full day school. Dengan program full day school ini harapannya pendidikan karakter pada peserta didik dapat mempengaruhi akhlak ataupun etika peserta didik. Akan tetapi dengan kebijakan tersebut juga membuat masyarakat memiliki pendapat masing-masing mengenai program tersebut. Dalam diskusi Rasionalisasi dan Ideologi di Balik Wacana Full Day School (Arioka 2018):

1. Rencana perpanjangan itu berawal dari keinginan mengimplementasikan agenda utama pemerintah. Muhadjir ingin mengubah porsi pendidikan di SD menjadi 70 persen pendidikan karakter dan 30 persen pendidikan pengetahuan. Untuk sekolah menengah 60 persen pendidikan karakter dan 40 persen pendidikan pengetahuan. Bukannya mengurangi porsi pendidikan atau jam belajar siswa agar mereka bisa mendapatkan pendidikan karakter bersama orang tuanya, Muhadjir Effendy justru menjadikan tanggungjawab pendidikan karakter dan pendidikan pengetahuan sepenuhnya oleh sekolah (Nur'Wasilah, Mukti, dan Hamzah 2023).
2. Persepsi bahwa pendidikan sama dengan sekolah. Muhadjir menyamakan bahwa pendidikan sama dengan sekolah itu sendiri, jadi semua pendidikan diajarkan di sekolah. Jika siswa masih “liar” padahal seharian berada di sekolah, maka mereka dapat dengan mudah dikritik oleh masyarakat, termasuk orang tua siswa. Orang tua dapat bekerja dan mempunyai pekerjaan dengan tenang tanpa perlu khawatir dalam membesarkan kepribadian anak. Masyarakat setempat tidak bertanggung jawab atas pengasuhan anak sekolah di wilayahnya karena merupakan tanggung jawab sekolah (Sulistiyowati dan Amri 2023).
3. Alasan lain yang dikemukakan Muhadjir Effendi untuk menerapkan kebijakan sekolah sehari penuh adalah karena anak-anak yang pulang ke rumah saat orang tuanya masih bekerja biasanya tidak diawasi. Di penghujung hari sekolah, anak-anak pulang dan orang tua pulang. Anak-anak akan berbuat lebih banyak di sekolah. Dari sini Mendikbud bisa melihat keputusan yang menunjukkan sifat orang tua terbaik. Orang tua terbaik adalah mereka yang bekerja sepanjang hari dari pagi hingga malam serta libur pada hari Sabtu dan Minggu (Arioka 2018).
4. Ide Kapitalisme terlihat dari pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang dibuatnya sistem all day school yaitu sekolah swasta. Tentu saja jika diterapkan di

semua sekolah negeri dan swasta maka biaya pendidikan akan semakin meningkat (Arioka 2018).

Menurut Wahono, Full Day School (sekolah sehari penuh) juga selaras dengan gagasan Muhadjir Effendi, dengan tujuan anak-anak memiliki kegiatan positif di sekolah dibandingkan berada di rumah sendirian ketika orang tua masih bekerja di luar rumah, dan ditegaskan dalam pernyataannya Dengan sistem Full Day School ini secara perlahan anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi 'liar' di luar sekolah (Pendidikan 2019). Anak-anak yang bersekolah di sekolah sehari penuh selalu dalam pengawasan guru, sehingga Full Day School menjadi alternative pilihan bagi orang tua yang bekerja di luar rumah untuk mewujudkan pendidikan karakter selama bekerja seharian di luar rumah, karena anak akan selalu dalam pengawasan guru di sekolah selama orang tua bekerja (Sulistyowati dan Amri 2023).

Inovasi Kurikulum Nadiem Makarim

Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A lahir 4 Juli 1984 adalah seorang pengusaha kebangsaan Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia sejak 28 April 2021. Sebelumnya pada 23 Oktober Nadiem Makarim mengucapkan sumpah sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang kemudian dilebur dengan jabatan Menteri Riset dan Teknologi (Sukataman, Wardhani, dan ... 2023).

Nadiem menjalani proses pendidikan dasar hingga SMA berpindah-pindah dari Jakarta ke Singapura. Sehabis menyelesaikan pendidikan SMA-nya di Singapura, pada tahun 2002 ia mengambil jurusan Hubungan Internasional di Universitas Brown, Amerika Serikat (Politika 2020). Nadiem sempat mengikuti pertukaran pelajar di London School of Economics (Lathifah et al. 2022). Setelah memperoleh gelar sarjana pada tahun 2006 tiga tahun kemudian ia mengambil pascasarjana dan meraih gelar Master of Business Administration di Harvard Business School (Faiz dan Kurniawaty 2020). Pada 22 Oktober 2019, Nadiem secara resmi menyatakan bahwa dirinya mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Gojek setelah pagi harinya dipanggil oleh Presiden Joko Widodo ke Istana Negara. Pada 23 Oktober 2019, Presiden Joko Widodo mengumumkan kabinet menterinya dengan Nadiem sebagai kabinet Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Sukataman, Wardhani, dan ... 2023).

Aplikasi PT Karya Anak Bangsa adalah nama perusahaan transportasi online Gojek. Awalnya penumpang harus menghubungi call center jika ingin memesan Gojek, dan driver yang tersedia hanya 20 orang. Kemudian, pada tahun 2015, GoJek Indonesia mulai menawarkan aplikasi berplatform Android dan iOS sebagai alternatif pemesanan ojek melalui call center. Saat ini sudah diunduh lebih dari 50 juta kali dan tersedia di lebih dari 50 kota di Indonesia, Gojek juga tersedia di negara-negara Asia Tenggara seperti Thailand, Vietnam dan Singapura. Gojek yang mudah dibuat dan dapat digunakan oleh siapa saja, dapat diunduh oleh pengguna Android melalui Play Store maupun Apple Mobile Store (Politika 2020).

Melihat latar belakang Nadiem Makarim yang diberikan sejak kecil oleh orang tuanya pendidikan di luar negeri dan latar belakang keluarga yang juga sebagai pengusaha. Dalam memberikan kebijakan Nadiem Makarim sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan memiliki inovasi-inovasi baru untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Berikut kebijakan-kebijakan menteri pendidikan Nadiem Makarim atau sering disebut kebijakan merdeka belajar (Lathifah et al. 2022):

1. USBN 2020 diganti dengan asesmen (Ujian)

Permendikbud 2019 (43) menjelaskan mengenai Ujian Nasional dan satuan pendidikan, khususnya Pasal 2 Ayat 1; menjelaskan bahwa ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan merupakan evaluasi hasil belajar satuan pendidikan yang tujuannya untuk menilai ketercapaian persyaratan lulusan pada semua mata pelajaran (Zakso, Tanjungpura, dan Belajar 2022).

2. UN (Ujian Nasional) Diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter

Asesmen ini dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa melalui bahasa dan literasi, kemampuan berpikir menggunakan matematika atau angka, dan untuk memperkuat pengajaran nilai. Pasalnya, program pendidikan khusus yang diusulkan tidak didasarkan pada ujian nasional. Oleh karena itu, indikator teknis pelaksanaan ini berkaitan dengan tingkat internasional yaitu tren PISA (Programme for International Student Assessment) dan (TIMSS) bidang matematika dan sains di dunia sebagai kriteria penilaian. Meski menggunakan budaya internasional, namun tidak mengadopsi nilai-nilai budaya Indonesia sendiri (Sumarsih et al. 2022).

Seterusnya, untuk kemampuan mengenai bagian kognitif penilaian kualifikasi minimal, mengenai literasi dan numeris dijelaskan oleh nadiem makarim yaitu (Pascasarjana et al. 2023):

- a. literasi; tidak hanya kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menganalisis apa yang dibaca, kemampuan memahami konsep di balik tulisan;
- b. Numeris; Kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan angka.

3. RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sederhanakan

Surat Edaran Mendikbud Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP, yang isinya (Indarta et al. 2022):

- a. prinsip efektivitas, efisiensi dan orientasi siswa diperhatikan dalam penyusunan RPP (, dan , 2023);
- b. Dari 13 bagian RPP yang disampaikan dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22, komponen inti adalah tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran dan penilaian pembelajaran (penilaian) yang harus diselesaikan guru, sedangkan sisanya hanya pelengkap (Indarta et al. 2022);
- c. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sekolah, KKG/MGMP dan guru perorangan bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP untuk keberhasilan pembelajaran yang maksimal (Ja, Fatkhiya, dan Wasila 2024).

4. Pelaksanaan PPDB (Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru) lebih fleksibel

Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang PPDB 2020, sebagaimana dinyatakan pada Pasal 11, yaitu (Kemendikbud 2019):

- a. jalur zonasi paling sedikit 50 persen;
- b. jalur afirmasi paling sedikit 15 persen;
- c. jalur perpindahan tugas orang tua/wali lima persen; dan
- d. jalur prestasi (sisa kuota dari pelaksanaan jalur zonasi, afirmasi dan perpindahan orang tua /wali (0-30 persen).

Salah satu dari program merdeka belajar usulan Nadiem Makarim yang sudah diterapkan dan berjalan adalah sistem Zonasi PPDB lebih fleksibel (putridiyanti 2022). Memang harus diakui dengan adanya sistem zonasi yang berlaku membuat calon peserta didik yang berprestasi tidak dapat memperoleh kesempatan memilih sekolah yang diminati karena memiliki jarak yang jauh antara sekolah dengan tempat tinggalnya (Sukataman, Wardhani, dan ... 2023). Tetapi dengan adanya fleksibelitas dalam sistem

zonasi pemerintah setempat dapat membuat aturan aturan baru terkait dengan sistem zonasi (Muzakki, Santoso, dan Alim 2023). Aturan aturan baru adalah berupa berbagai macam jalur yang dapat ditempuh oleh calon peserta didik untuk mendaftarkan diri pada sekolah yang diminatinya. Jalur jalur tersebut antara lain Jalur zonasi murni, jalur prestasi, jalur Afirmasi dan jalur Mutasi (putridiyanti 2022).

Selain zonasi, ada 8 program prioritas yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut adalah 8 program prioritas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Lathifah et al. 2022):

1. KIP Sekolah
2. Digitalisasi Sekolah
3. Prestasi dan Penguatan Karakter
4. Guru Penggerak
5. Kurikulum Baru
6. Revitalisasi Pendidikan Vokasi
7. Kampus/Sekolah Merdeka
8. Kemajuan Kebudayaan dan Bahasa

Inovasi dalam sistem pendidikan Indonesia di bawah kepemimpinan dua menteri pendidikan, Muhadjir Efendi dan Nadiem Makarim, telah membawa perubahan signifikan, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Muhadjir Efendi berfokus pada peningkatan karakter siswa melalui kebijakan full day school dan zonasi pendidikan (Arioka 2018). Meskipun bertujuan baik, kebijakan ini memicu pro dan kontra di masyarakat karena dampaknya terhadap waktu belajar siswa dan keterlibatan orang tua.

Sementara itu, Nadiem Makarim memperkenalkan konsep Merdeka Belajar, yang lebih berfokus pada pemberdayaan guru dan siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif (Sumarsih et al. 2022). Kebijakan Nadiem mencakup penyederhanaan RPP, penggantian Ujian Nasional dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dan fleksibilitas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) (Abdul Fattah Nasution et al. 2023). Meskipun inovatif, implementasi kebijakan ini masih membutuhkan penyesuaian, terutama dalam konteks sosial dan budaya Indonesia.

Secara keseluruhan, kedua menteri ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia melalui berbagai inovasi kurikulum, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur pendidikan dan penerimaan masyarakat terhadap perubahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maesaroh, dan , Martiyono. 2023. “Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar.” *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 8(2): 128–36. doi:10.33507/ar-rihlah.v8i2.1838.
- [2] Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, dan Jekson Parulian Harahap. 2023. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka.” *COMPETITIVE: Journal of Education* 2(3): 201–11. doi:10.58355/competitive.v2i3.37.
- [3] Arioka, Ni. 2018. “Ni Wayan Widayanti Arioka Pro Kontra Wacana Full Day School Jurnal Studi Kultural Pro Kontra Wacana Full Day School.” *Jurnal Studi Kultural* 3(1): 1–5. <http://journals.anImage.net/index.php/ajsk>.
- [4] Faiz, Aiman, dan Imas Kurniawaty. 2020. “Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme.” *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 12(2): 155–64. doi:10.35457/konstruk.v12i2.973.
- [5] Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, dan Novi Hendri Adi. 2022. “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2): 3011–24. doi:10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- [6] Ja, Mochammad, Nur Fatkhiya, dan Warda Wasila. 2024. “Implementasi dan Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas.” 4(1).
- [7] Kemendikbud, Jendela. 2019. “Penguatan pendidikan karakter fondasi dan roh utama pendidikan.” *Media Komunikasi & Inspirasi*.
- [8] Kurniawan, Agus. 2022. *METODOLOGI STUDI ISLAM* (materi kuliah).
- [9] Lathifah, Resti, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Tiara Maharani, Salma Pratiwi, et al. 2022. “Inovasi Nadiem Makarim Mengenai Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2(3): 115–23.
- [10] Lestari, dewi dkk. 2019. “Jurnal CANDI.” *Penggunaan Computer Based Test (Cbt) Sebagai Sarana Evaluasi Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Penilaian Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016* 19(1): 29–39.

- [11] Muzakki, Muhammad, Budi Santoso, dan Hijrah Nur Alim. 2023. "Potret Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Islami di Sekolah Penggerak." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5(2): 167–78. doi:10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4063.
- [12] Nur'Wasilah, Fatimah, Abdul Mukti, dan Nur Hamzah. 2023. "Relavansi Pendidikan Abad Ke 21 Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 2(10): 1717–27. doi:10.59188/jcs.v2i10.520.
- [13] Pascasarjana, Program, Manajemen Pendidikan, U I N Sunan, dan Gunung Djati. 2023. "KHAZANAH MULTIDISIPLIN VOL 4 NO 2 2023 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang SMA Ishma Shafiyatu Sa ' diyah , Raya Oktavia , Raden Syara Bisyara , Badrudin PENDAHULUAN Pandemi COVID-19 memberikan dampak secara global , khususnya dalam bidang pend." 4(2): 348–62.
- [14] Pendidikan, Menteri. 2019. "Memorandum Akhir Jabatan Muhadjir Effendy Menteri Pendidikan dan Kebudayaan."
- [15] *Politika, Jurnal Trias*. 2020. "PERSONAL BRANDING NADIEM ANWAR MAKARIM MELALUI PIDATO HARI Devy Putri Kussanti , 2 Murtiadi PENDAHULUAN pemerintahan kini telah terisi dengan mereka yang notabeneanya diharapkan dapat membawa peningkatan kerja dan kinerja di tiap lini kementerian . Banyakn." 4(1): 51–65.
- [16] Putridiyanti, Fita. 2022. "Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Indonesia." *Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Indonesia* 3(2): 1–13. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa>.
- [17] Sukataman, S, S P Wardhani, dan ... 2023. "Kritik Kepemimpinan Nadiem Makarim Terhadap Kurikulum Merdeka." *IBTIDA-Jurnal ...* (55). <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida/article/view/1273%0Ahttps://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida/article/download/1273/765>.
- [18] Sulistyowati, S N, dan F Amri. 2023. "Penerapan Sistem Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila." *Journal of Education Research* 4(2): 814–21. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/240%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/240/198>.

- [19] Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, dan Asep Herry Hernawan. 2022. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar." 6(5): 8248–58.
- [20] Zakso, Amrazi, Universitas Tanjungpura, dan Merdeka Belajar. 2022. "Implementasi kurikulum merdeka belajar di indonesia." 13(2): 916–22.